

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala memiliki mean 82,21 dengan frekuensi 35% untuk tingkat interval sangat tinggi, frekuensi 62% untuk tingkat interval tinggi dan frekuensi 3% untuk tingkat interval rendah.
2. Ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala memiliki mean 127,25 dengan frekuensi 19% untuk tingkat interval sangat tinggi, frekuensi 73% untuk tingkat interval tinggi, frekuensi 7% untuk tingkat interval rendah dan frekuensi 1% untuk tingkat interval sangat rendah.
3. Hasil analisis berdasarkan uji yang telah ditentukan, dapat diketahui $t_{hitung} (3,132) > t_{tabel} (1,984)$ dengan signifikansi $(0,000 < 0,05)$, maka H_a diterima dan diketahui bahwa adanya hubungan atau korelasi antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Sehingga sesuai dengan pedoman derajat hubungan berada pada rentang derajat hubungan $0,61 - 0,80 =$ korelasi

kuat. Artinya hubungan kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII tergolong dalam kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan yang peneliti peroleh, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah perlu memberikan perhatian lebih guna menunjang dan menambah pengetahuan bagi seluruh warga sekolah terkait kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar.
2. Bagi guru BK perlu menjadikan unsur kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar dimasukan ke dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Guru BK diharap agar terus menjaga dan mengembangkan kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar siswa dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran maupun wali kelas.
3. Bagi siswa agar dapat mengoptimalkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar siswa sehingga membantu mereka dalm proses pembelajaran yang lebih baik dan kondusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menunjang penelitian-penelitian lanjutan agar dapat lebih dikembangkan dan dapat menambah variabel-variabel lain untuk melahirkan kajian ilmiah baru selanjutnya.